



**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING
LOAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND
PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024
(STUDY SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2022-2024)**

Setia Apriana^{1*}, Nur Abdillah²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana
Informatika

*Penulis Korespondensi: setiaapriana234@gmail.com, Nurabdillah.nul@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Return on Assets (ROA) on Dividend Payout Ratio (DPR) in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This research was motivated by inconsistent findings from previous studies regarding the factors affecting dividend policy and empirical phenomena showing that changes in CAR, NPL, and ROA are not always followed by changes in DPR. This study employed a quantitative method with an associative approach. The data used were secondary data obtained from annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 17 banking companies that consistently distributed dividends during the research period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results show that Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Dividend Payout Ratio (DPR). Non-Performing Loan (NPL) also has a positive and significant effect on DPR. Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on DPR. Simultaneously, CAR, NPL, and ROA have a significant effect on DPR. These findings indicate that capital adequacy, credit risk, and profitability collectively become considerations in determining dividend distribution policies in banking companies.*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Non-Performing Loan; Return on Assets; Dividend Payout Ratio; Banking Sector.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Return on Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen serta fenomena empiris yang menunjukkan bahwa perubahan CAR, NPL, dan ROA tidak selalu diikuti oleh perubahan DPR. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan 17 perusahaan perbankan yang secara konsisten membagikan dividen selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Non-Performing Loan (NPL) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Secara simultan, CAR, NPL, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi permodalan, risiko kredit, dan profitabilitas secara bersama-sama menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen perusahaan perbankan.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio; Non-Performing Loan; Return on Assets; Dividend Payout Ratio; Perbankan.

1. LATAR BELAKANG

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung stabilitas dan perkembangan perekonomian karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perbankan menjadi salah satu indikator penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta mendukung aktivitas perekonomian.

Di Indonesia sektor perbankan terus menunjukkan perkembangan dengan berbagai tantangan, baik melalui regulasi, kompetisi, maupun keadaan ekonomi makro. Bank umum konvensional, sebagai komponen utama dalam sistem perbankan di Indonesia, memberikan dampak yang signifikan dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dalam mendistribusikannya ke berbagai sektor ekonomi (Wibowo et al., 2025)

Informasi mengenai pembagian dividen merupakan aspek yang sangat penting bagi calon investor ketika mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Dengan memberikan dividen, perusahaan berpenluang meningkatkan perkembangan usahanya karena pihak eksternal menilai perusahaan memiliki kinerja keuangan yang solid (Shaleh et al., 2023)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL dan ROA terhadap DPR. Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai penerapan Signaling Theory dalam menjelaskan hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat menjadi salah satu informasi yang digunakan investor untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam menentukan kebijakan dividen dengan tetap mempertimbangkan kecukupan modal, risiko kredit, dan kemampuan menghasilkan laba. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Pendahuluan berisi (1) latar belakang penelitian; (2) tujuan penelitian; dan (3) tujuan penelitian serta kontribusi (manfaat) penelitian; Jangan lupa melakukan sitasi dengan cara membuat nomor rujukan atau referensi dan gunakan cara mengutip dengan

2. KAJIAN TEORITIS

Signaling Theory

Teori sinyal atau *signaling theory* pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1973). Dalam teori ini dijelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak investor, melalui informasi yang telah di publikasikan perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak investor. Adapun laporan yang disampaikan berupa laporan keuangan, dividen, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.

Dalam bidang akuntansi keuangan, teori sinyal menjelaskan bahwa kebijakan dividen dapat dijadikan sebagai sinyal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik cenderung akan membagikan dividen agar bisa memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan laba pada keuangan perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan kinerja keuangan yang kurang baik cenderung menahan dividen sebagai modal karena adanya keterbatasan kemampuan kinerja keuangan. (Agung Ayu Riris Prayasita et al., 2025).

Capital Adequacy Ratio

Menurut Ningsih & Dewi (2020), CAR menunjukkan kinerja keuangan didasarkan pada tingkat risiko bank. Rasio ini menggambarkan ketersediaan modal untuk mengelola berbagai risiko yang mempengaruhi modal bank (Asraf, 2020)

CAR menggambarkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat pinjaman, dan lain-lain. (Nursyimah et al., 2022-2024).

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) adalah kredit bermasalah yang tidak dapat tertagih sesuai jadwal pembayaran pokok dan bunga yang telah disepakati. Berdasarkan definisi bank Indonesia, kredit dapat dikategorikan sebagai NPL apabila telah berada dalam kolektibilitas 3 (kurang lancar), 4 (diragukan), atau 5 (macet) (Fitria Hasim et al., 2025).

Risiko kredit (*credit risk*) adalah risiko kerugian yang diderita bank terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, counterparty-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank (Ali, 2020: 69).

$$\text{Non performing loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Return On Asset

ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset (Pramesti et al., n.d.).

Return on Assets (ROA), rasio profitabilitas yang dipergunakan dalam pengukuran kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan pemanfaatan semua dana yang diinvestasikan dalam aset yang dipergunakan dalam operasional (Hartati, 2022). Return on Assets (ROA) merupakan ukuran keuangan yang menilai sejauh mana perusahaan dapat meraih laba dari aset yang dimilikinya. ROA berfungsi sebagai indikator utama efisiensi perusahaan terkait dengan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk menciptakan pendapatan (Nuzula et al., 2023).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Rata Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Dividend Payout Ratio

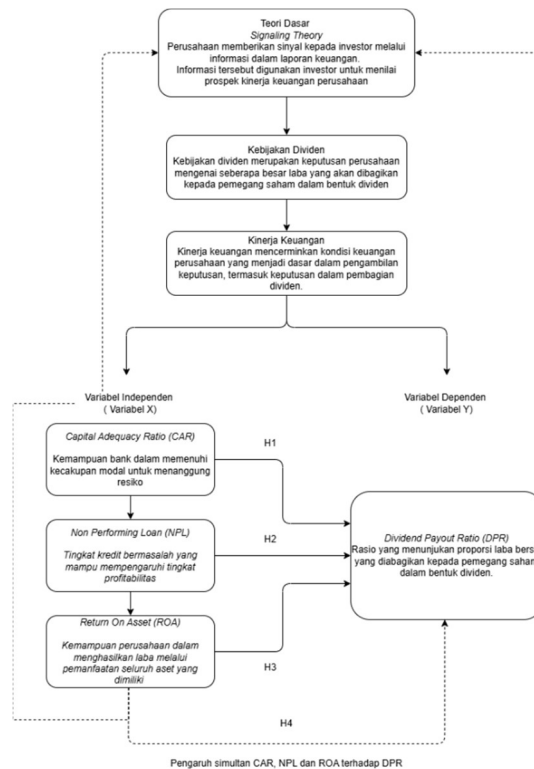
Deviden merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earning*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Deviden ini akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan.

Dividend payout ratio menentukan jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kas dan laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Apabila laba yang ditahan dalam jumlah besar berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil sehingga ini merupakan kabar buruk bagi investor. (Eva_Eko_Hidayati, n.d.)

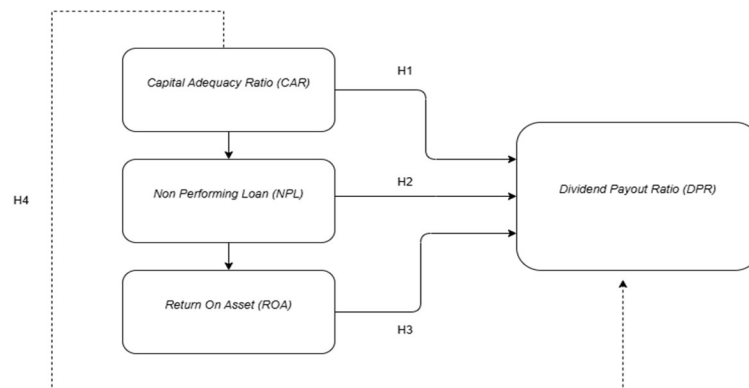
Dividend payout ratio, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024
(STUDY SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Berpikir



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis 0 (H0)

Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Hipotesis 1 (H1)

Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis 0 (H0)

Variabel *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis 2 (H2)

Variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis 0 (H0)

Variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis 3 (H3)

Variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis 0 (H0)

Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset (ROA)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Hipotesis 4 (H4)

Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset (ROA)* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, dan *Return on Assets (ROA)*, sedangkan variabel dependennya adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Objek penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, mempublikasikan

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024
(STUDY SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)

laporan tahunan selama periode penelitian, serta membagikan dividen secara rutin selama periode 2022–2024.

Variabel CAR diukur berdasarkan tingkat kecukupan modal terhadap ATMR, NPL berdasarkan perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit, ROA berdasarkan kemampuan menghasilkan laba melalui total aset, sedangkan DPR digunakan untuk mengukur tingkat pembagian dividen perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 18 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI	48
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara rutin	48
3	Perusaahn perbankan yang mebagikan dividend secara rutin dari tahun 2022-2024	18
4	Jumlah sampel penelitian	18
5	Jumlah data yang diolah 18x3	54

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari 18 sampel perusahaan perbankan selama periode 2022-2024, terdapat variasi nilai CAR, NPL, ROA dan DPR antar perusahaan. Nilai CAR tertinggi tercatat pada BTPS tahun 2022 sebesar 52,05%, sedangkan nilai terendah terdapat pada BBTN tahun 2022 sebesar 18,15%. NPL tertinggi tercatat pada BTPS tahun 2024 sebesar 3,75%, sedangkan NPL terendah terdapat pada SDRA tahun 2024 sebesar 0,89%. ROA tertinggi terdapat pada BTPS tahun 2022 sebesar 11,43%, sedangkan ROA terendah terdapat pada BINA tahun 2024 sebesar 0,44%. DPR tertinggi tercatat pada BBRI sebesar 85% pada tahun 2022 dan 2023, sedangkan DPR terendah terdapat pada BRIS sebesar 10% pada tahun 2022.

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.572	13.679		1.577	.121		
	X1	.577	.356	.222	1.623	.111	.969	1.032
	X2	.208	.118	.242	1.763	.084	.962	1.040

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024
(STUDY SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)

X3	.028	.123	.031	.227	.822	.971	1.030
a. Dependent Variable: Y							

SPSS24, Data diolah penulis (2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance seluruh variabel berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. CAR memiliki Tolerance 0,969 dan VIF 1,032, NPL memiliki Tolerance 0,962 dan VIF 1,040, sedangkan ROA memiliki Tolerance 0,971 dan VIF 1,030. Dengan demikian, model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.466	6.808		3.594	.001		
	X1	-.048	.177	-.038	-.274	.785	.969	1.032
	X2	-.021	.059	-.051	-.362	.719	.962	1.040
	X3	-.099	.061	-.227	-1.627	.110	.971	1.030

a. Dependent Variable: Abs RES

SPSS24, Data diolah penulis (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,785, variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,719, dan variabel NPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,110. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 ^a	.056	.000	10.94957	1.798
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Abs RES					

SPSS24, Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan table tersebut, nilai Durbin-Watson sebesar 1,798 dan angka tersebut diantara 1,5 – 4, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Return on Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kecukupan modal menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen perusahaan perbankan. Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi risiko kredit yang tercermin melalui NPL berkaitan dengan kebijakan perusahaan dalam menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Return on Assets (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Dengan demikian, kebijakan pembagian dividen pada perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh satu indikator, tetapi juga berkaitan dengan kondisi permodalan, risiko kredit, dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Bagi perusahaan perbankan, manajemen diharapkan dapat mempertahankan kondisi permodalan yang memadai, mengelola risiko kredit dengan baik, serta meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Ketiga aspek tersebut penting untuk mendukung keberlanjutan operasional sekaligus menentukan kebijakan pembagian dividen yang tepat. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan analisis terhadap perusahaan perbankan, khususnya dengan memperhatikan kondisi CAR, NPL, dan ROA sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian dan jumlah sampel serta menambahkan variabel lain yang berpotensi

memengaruhi Dividend Payout Ratio, seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan faktor makroekonomi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode atau pendekatan analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Ayu Riris Prayasita, A., Gede Wirama, D., & Author, C. (2025). DIVIDEND SIGNALS AND STOCK RETURNS. INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS (IJEFE), 2(1), 228–237.
- Eva_Eko_Hidayati. (n.d.).
- Fitria Hasim, Siti Khomsatun, Iham Ramadhan Ersyafdi, & Habsyah Fitri Aryan. (2025). Determinasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Pendekatan Keuangan dan Non-Keuangan . SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 23, No. 4 Oktober 2025, Hal 554 -569.
- Pramesti, A., Ishak, P., Dama, H., & Ishak, I. M. (n.d.). MENGURAI RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO: DAMPAK PADA DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023). JAMBURA, 7(2), 2025. Retrieved www.idx.co.id
- Shaleh et al. (2023). PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER).
- Spence, M. (1973). (1973). ob Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, 355–374.
- Wibowo, A. A., Yuliyansa, W., & Wulandari, W. (2025). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 539–543. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.528>